

**KEANEKARAGAMAN JENIS HERPETOFAUNA DI RESORT TEGALLEGA
DAN RESORT SARONGGE KAWASAN TAMAN NASIONAL GUNUNG
GEDE PANGRANGO JAWA BARAT**

SKRIPSI

**(Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan)**

Dosen Pembimbing: Drs. Paskal sukandar ,M.Si



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Disusun oleh:

MUHAMMAD IQBAL

1701125105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

2021

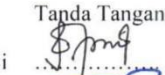
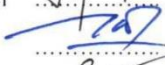
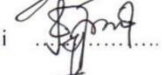

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Keanekaragaman Jenis Herpetofauna Di Resort
Tegallega Dan Resort Sarongge Kawasan Taman
Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat
Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 1701125105

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Hari : Rabu
Tanggal : 11 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si	
Sekretaris	: Susilo, M.Si		11/8/2021
Pembimbing	: Drs. Paskal Sukandar, M.Si	
Penguji 1	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si	
Penguji 2	: Hilman Faruq, M.Pd		11/8/2021

Disahkan oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Keanekaragaman Jenis Herpetofauna Di Resort Tegallega Dan Resort
Sarongge Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa
Barat

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 1701125105

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap Skripsi untuk diSidangkan.

Jakarta, 5 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



Drs. Paskal Sukandar, M.Si

NIDN : 9900984596

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal
Nim : 1701125105
Fakultas : Keguruan Dan Pendidikan
Program Studi : S1 – Pendidikan Biologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Keanekaragaman jenis Herpetofauna di Resort Tegallega Dan Resort Sarongge Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat** merupakan hasil karya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta, 29 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Iqbal

NIM. 1701125105

ABSTRAK

Muhammad Iqbal : *Keanekaragaman Jenis Herpetofauna di Resort Tegallega dan Resort Sarongge Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Jawa Barat*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka 2021.

Herpetofauna Merupakan penjaga ekosistem dan penjaga keseimbangan rantai makanan di alam. Resort Tegallega dan Resort Sarongge merupakan desa yang memiliki kekayaan alam yang besar sehingga perlu adanya riset dan pemahaman tentang keanekaragaman jenis herpetofauna. Metode penelitian ini menggunakan Visual Encounter Survey yang dikombinasikan dengan Transek garis sepanjang 800 meter dengan tiga kali pengulangan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juni 2021. Analisis data merujuk pada indeks ekologi berupa indeks Keanekaragaman, kelimpahan, pemerataan dan dominansi. Hasil data yang ditemukan di semua lokasi penelitian ditemukan 37 jenis dari 15 famili dan 33 genus. Indeks keanekaragaman di Resort Tegallega 5,114 dengan kriteria tinggi dan di Resort Sarongge 1,807 dengan kriteria sedang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor lingkungan yaitu suhu, kelembapan dan ph menjadi pengaruh besar untuk keberadaan herpetofauna, bukan hanya itu kerusakan lingkungan yang juga habitat dari herpetofauna juga menjadi pengaruh besar terhadap keberadaan herpetofauna.

Kata kunci: herpetofauna, keanekaragaman, Resort Tegallega, Resort Sarongge

Abstract

Muhammad iqbal: Biodiversity of the species of herpetofauna in Tegallega Resorts and Sarongge Resorts Gede Pangrango national park, West Java. Thesis. Jakarta: faculty of teachery and education, muhammadiyah university professor Dr. Hamka 2021.

Herpetofauna guards ecosystems and guards the balance of the food chain in nature. Tegalreliefs and sarongge resorts are villages with vast natural resources that require research and understanding the diversity of herpetofauna. The research method used a visual encounter survey combined with an 800 meter link with three times the repetition to collect data. The study was carried out between April and June 2021. Data analysis refers to an ecological index of diversity, abundance, alignment and dominance. The data found in all research locations has been found of 37 varieties of 15 families and 33 genus. Diindex at tegalrelief resort 5.114 with high criteria and at sarongge resort 1.807 with moderate criteria. The conclusion of this study is the environmental factor of temperature, humidity and ph being a major influence on herpetofauna, not only is the environmental damage and also the habitat of herpetofauna significant.

Keyword: *herpetofauna, biodiversity, Tegallega Resort, Sarongge Resort*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Shalawat serta salam saya junjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang selalu mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini untuk menambah wawasan penulis dan juga pembaca, dan juga sebagai syarat menempuh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi Uhamka.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan hambatan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr, Desvian Bandarsyah, M.Pd, selaku Dekan FKIP UHAMKA
2. Ibu Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M. Si, selaku Ketua Program studi Pendidikan Biologi
3. Bapak Drs. Paskal Sukandar, M.Si, Dosen Pembimbing atas waktu, informasi, motivasi dan bimbingan kepada saya untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing akademik yang memberikan motivasi, dan arahan yang bermanfaat selama perkuliahan ini.

5. Pihak Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Yang telah memberikan izin penelitian serta motivassi dalam penyusunan skripsi ini
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, doa tiada henti, dan memberikan semangat yang tiada henti.
7. Saudara-saudara di Kp. Tabrik: Mang Uden sekeluarga, Mang sayo sekeluarga, Mang dedi sekeluarga, Emak dan Satapak Rimba yang selalu mendukung, membantu, memberi motivasi dan selalu mendoakan untuk pengambilan data.
8. Pak Agus, Bang rizky, Bang Dimas dan Bioman 17 yang memberikan motivasi, semangat dan memberikan doa untuk meyelesaikan skripsi ini.
9. Teddy Gustaman yang memberikan motivasi secara pribadi, doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 30 juli 2021



Muhammad Iqbal

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang	1
2. Identifikasi masalah	3
3. Pembatasan masalah	4
4. Perumusan masalah	4
5. Tujuan penelitian	4
6. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
1. Kajian Teori	6
a. Herpetofauna	6
b. Reptil	7
c. Amfibi	14
2. Penjabaran Lokasi Penelitian	200
3. Penelitian Relevan	211
4. Kerangka berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Tujuan Operasional Penelitian	26
B. Waktu dan tempat penelitian	26

C.	Deskripsi area penelitian.....	26
D.	Populasi dan Sampel.....	27
E.	Metode penelitian.....	27
F.	Alat penelitian.....	28
G.	Prosedur penelitian.....	28
H.	Teknik Analisis Data.....	30
1.	Indeks Keanekaragaman Jenis	30
2.	Indeks Kelimpahan Relatif	31
3.	Indeks Kemerataan Jenis.....	31
4.	Dominasi.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
A.	HASIL PENELITIAN.....	33
1.	Hasil Identifikasi Herpetofauna	33
2.	Komposisi dan jenis herpetofauna	632
3.	Indeks keanekaragaman jenis.....	666
4.	Indeks kelimpahan relatif	677
5.	Indeks kemerataan jenis	700
6.	Indeks dominansi jenis.....	700
7.	Hasil data fisik	711
B.	Pembahasan.....	733
1.	Komposisi dan jenis Herpetofauna	733
2.	Keanekaragaman Jenis Herpetofauna	755
3.	Faktor Lingkungan.....	811
BAB V PENUTUP.....		844
A.	Kesimpulan.....	844
B.	Saran	855
DAFTAR PUSTAKA.....		866
LAMPIRAN		911

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1Ket: 1. Tegallega 2. Sarongge	64
Tabel 4. 2 Indeks kelimpahan Relatif.....	68
Tabel 4. 3 Data fisik Tegallega (malam).....	71
Tabel 4. 4 Data fisik Tegallega (siang)	72
Tabel 4. 5 Data fisik Sarongge (malam)	72
Tabel 4. 6 Data fisik Sarongge (siang).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Cyrtodactylus majulah</i> (Leo et al., 2020).....	9
Gambar 2. 2 <i>Calotes Versicolor</i> (Aspita & Jimi, 2020).....	9
Gambar 2. 3 <i>Takydromus sexlineatus</i> (Hawkeswood & Sommung, 2017)	10
Gambar 2. 4 <i>Eutropis multifasciata</i> (Sultana et al., 2020)	10
Gambar 2. 5 <i>Ahaetulla prasina</i> (Rusli, 2020)	11
Gambar 2. 6 <i>Ramphotyphlops lineatus</i> (Rusli, 2020).....	11
Gambar 2. 7 <i>Bungarus fasciatus</i> (Rusli, 2020)	12
Gambar 2. 8 <i>Ramphotyphlops lineatus</i> (Rusli, 2020).....	12
Gambar 2. 9 <i>Rhadopis crysargos</i> (Rusli, 2020)	13
Gambar 2. 10 <i>Calloselasma rhodostoma</i> (Rusli, 2020)	13
Gambar 2. 11 <i>Rana erythrea</i> (Iskandar, 1998).....	16
Gambar 2. 12 <i>Fejervarya limnocharis</i> (Iskandar, 1998)	17
Gambar 2. 13 <i>PolypedatesLeucomystax</i>	18
Gambar 2. 14 <i>Megophrys montana</i> (Iskandar, 1998)	19
Gambar 2. 15 <i>Microhyla palmipes</i> (Iskandar, 1998)	19
Gambar 2. 16 (Sumber: https://amphibiaweb.org/species/339) (<i>Leptophryne cruentata</i>)	20
Gambar 4. 1 <i>Polypedates eucomystax</i>	33
Gambar 4. 2 <i>Rhacaporus margaritifera</i>	34
Gambar 4. 3 <i>Rhacaporus reinwardtii</i>	35
Gambar 4. 4 <i>philautus aurafasciatus</i>	36
Gambar 4. 5 <i>Odorrana hoshi</i>	37
Gambar 4. 6 <i>Chalcorana Chalconata</i>	38

Gambar 4. 7 Huia masonii	39
Gambar 4. 8 Duttaphrynus Melanostictus	40
Gambar 4. 9 Leptophryne cruentata	41
Gambar 4. 10 Microhyla achatina	42
Gambar 4. 11 Megophrys montana	43
Gambar 4. 12 Leptobranchium haseltii	44
Gambar 4. 13 Fejevaryia limnocharis	45
Gambar 4. 14 Limnonectes kuhlii	46
Gambar 4. 15 Limnonectes microdiscus	47
Gambar 4. 16 Broncochela jubata	48
Gambar 4. 17 Pseudocalotes tympanistriga	49
Gambar 4. 18 Gonocephalus Kuhlii	49
Gambar 4. 19 Draco volans	50
Gambar 4. 20 Eutropis multifasciata	51
Gambar 4. 21 Tytthoscinus temmincki	51
Gambar 4. 22 Hemidactylus frenatus	52
Gambar 4. 23 Cryptodactylus marmoratus	53
Gambar 4. 24 Gehyra mutilata	54
Gambar 4. 25 Bungarus candidus	55
Gambar 4. 26 Bungarus fasciatus	55
Gambar 4. 27 Takydromus sexlineatus	56
Gambar 4. 28 Asthenodipsas laevis	56
Gambar 4. 29 Rhaphophis subminiatus	57

Gambar 4. 30 Rhapdopis Crysargos	58
Gambar 4. 31 Calamaria schlegeli	58
Gambar 4. 32 Ahaetulla Prasina	59
Gambar 4. 33 Elapoidis fusca	60
Gambar 4. 34 Coelognhatus flavolineatus	60
Gambar 4. 35 Gonyosoma Oxycephalum	61
Gambar 4. 36 Ramphotyphlops lineatus	61
Gambar 4. 37 Trimeresurus puniceus	62

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara *megabiodiversity* atau negara dengan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi dan merupakan termasuk pusat keanekaragaman hayati dunia (KSDA & LIPI, 2019). Keadaan tanah di Indonesia kaya akan mineral dan merupakan tanah subur. Kondisi ini sangat berpengaruh dengan kondisi alam yang dikelilingi hutan hujan tropis dan masih menyimpan banyak fauna yang hidup di dalamnya (Dharma & Meitayani, 2019). Menurut Bappenas (2003) dalam (Indrawati et al., 2018) Indonesia memiliki 1,32% daratan yang ada di dunia dan memiliki 25% jenis ikan, 17% jenis burung-burungan, 16% jenis reptil dan amfibi, 15% jenis serangga, 12% jenis hewan yang menyusui dan 10% jenis bunga-bunga yang ada di dunia. Diantara fauna yang berada di Indonesia yang jumlahnya termasuk besar adalah herpetofauna (Rahayuningsih & Abdullah, 2012).

Herpetofauna merupakan golongan fauna yang terdiri dari reptil dan amfibi. Menurut LIPI (2019) Indonesia memiliki jenis herpetofauna yang sangat beragam dengan 409 jenis amfibi dan 755 jenis reptil. Dengan keberagamannya Indonesia menduduki peringkat ke-7 dalam jumlah kekayaan amfibi terbanyak di dunia dan peringkat ke-4 dengan kekayaan reptil terbanyak di dunia. Keberadaan herpetofauna sangat dekat dengan manusia namun banyak masyarakat yang tidak

sadar akan keberadaan dan manfaatnya. Penelitian tentang herpetofauna sangat penting untuk keseimbangan di alam terlebih tentang keberlangsungan kehidupannya di suatu daerah (muhammad sardi, 2013)

Reptil adalah hewan vertebrata yang terdiri dari ular, kadal cacing, kadal, buaya, Caiman, buaya, kura-kura, penyu dan tuatara. Ada sekitar 7900 spesies reptil hidup sampai saat ini yang mendiami berbagai tipe habitat beriklim sedang dan tropis termasuk padang pasir, hutan, lahan basah air tawar, hutan bakau dan laut terbuka (Eprilurahman et al., 2016).

Amfibi di alam mempunyai unsur keanekaragaman hayati (*biodiversity*) yang memimiliki peranan penting dalam pengatur sistem kehidupan. Amfibi (Anura) di alam mempunyai unsur penting bagi suatu kawasan, karena masing-masing fauna termasuk amfibi memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan dan keberlangsungan ekosistem kawasan tersebut (Febri Qurniawan & Eprilurahman, 2012).

Resort Tegallega dan Resort Sarongge terdapat di kabupaten Cianjur, Seksi PTN Wilayah II Gedeh, Bidang PTN wilayah I cianjur. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) memiliki potensi ekowisata dan juga menjadi salah satu taman nasional tertua di inndonesia dan dengan kunjungan tertinggi. Gunung dengan ketinggian 2958 mdpl membuat gunung gede pangrango memiliki hutan hujan yang begitu luas sehingga masih banyak daerah-daerah yang belum terjamah

manusia. Dengan kekayaan alam yang masih terjaga, banyak satwa-satwa liar yang belum terdeteksi atau terpantau oleh taman nasional. Berdasarkan hasil survey lapangan di Resort Tegallega dan Resort Sarongge memiliki jumlah herpetofauna yang terbilang banyak dan jenisnya juga beragam. Untuk mengetahui jenis apa saja maka perlu diadakan penelitian terhadap herpetofauna disana.

2. Identifikasi masalah

Masalah yang teridentifikasi berdasarkan latar belakang di atas , ialah:

- a. Apa saja macam-macam herpetofauna di Resort Tegallega dan di Resort Sarongge, Kawasan taman nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi persebaran jenis herpetofauna di Resort Tegallega dan Resort Sarongge, Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi jenis herpetofauna di Resort Tegallega dan Resort Sarongge, Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango?
- d. Bagaimana tingkat keanekaragaman jenis herpetofauna berdasarkan habitat di Resort Tegallega dan Resort Sarongge, Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat?
- e. Bagaimana perbandingan keanekaragaman herpetofauna di Resort Tegallega dan Resort Sarongge, Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat?

3. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah diatas adalah keanekaragaman herpetofauna di Resort Tegallega dan Resort Sarongge Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat.

4. Perumusan masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah keanekaragaman jenis herpetofauna di Resort Tegallega dan Resort sarongge, Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat.

5. Tujuan penelitian

Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman herpetofauna di Resort Tegallega dan Resort sarongge, Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat

6. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi dan wawasan tentang herpetofauna kepada masyarakat di Resort Tegallega dan Resort Sarongge, Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat.

2. Sebagai wawasan untuk para calon guru atau guru yang mengajar mata pelajaran biologi karena penelitian ini masuk ke mata pelajaran biologi pada materi “keanekaragaman jenis”
3. Sebagai bahan untuk penelitian lanjutan bagi peneliti yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariza, Y. S., Bainah Sari Dewi, B., & Darmawan, A. (2014). Keanekaragaman Jenis Amfibi (Ordo Anura) Pada Beberapa Tipe Habitat Di Youth Camp Desa Hurun Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.23960/jsl1221-30>
- Arroyyan, A. N., Idrus, M. R., & Aliffudin, M. F. (2020). *Keanekaragaman Herpetofauna di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) Kabupaten Lumajang Jawa Timur dan Kabupaten Malang (Surat Keputusan Probolinggo , Wilayah Kabupaten Lumajang wilayah memiliki Kantor Seksi dan di bawah Kantor Seksi terd. September, 263–269.*
- Aspita, S., & Jimi, N. (2020). *Studi Jenis Reptil Pada Kawasan Hutan Adat Rasau Sebauh Kabupaten Melawi. 16(30), 104–113.*
- Dharma, A. P., & Meitiyani, M. (2019). Inventarisasi Amfibi Resort Cisarua Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Berdasarkan Musim Yang Berbeda. *Jurnal Biosilampari : Jurnal Biologi*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.31540/biosilampari.v2i1.585>
- Eprilurahman, R., Satria Yudha, D., Fauzi Wiryawan, I., & Jayanto, H. (2016). Keanekaragaman Jenis Kadal dan Ular (Squamata: Reptilia) di Sepanjang Sungai Code, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Biota*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.24002/biota.v1i1.710>
- Febri Qurniawan, T., & Eprilurahman, R. (2012). Keanekaragaman Jenis Herpetofauna di Kawasan Ekowisata Goa Kiskendo, Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Biota*, 17(2), 78–84. <https://doi.org/10.24002/biota.v17i2.132>
- Fitriana, N., Yoza, D., & Oktorini, Y. (2016). KEANEKARAGAMAN JENIS REPTIL DI KAWASAN HUTAN LARANGAN ADAT KENEGERIAN RUMBIO KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal Ilmu-*

- Ilmu Kehutanan*, 16(4), 704. https://doi.org/10.11164/jjsps.16.4_704_3
- Hawkeswood, T. J., & Sommung, B. (2017). *A record of the Long-tailed Lizard, Takydromus sexlineatus (Daudin, 1802) (Reptilia: Lacertidae) from the farming district of Ubon Ratchathani, Thailand*. 3(July), 1–3.
- Hermawati, D., & Chaidir, D. M. (2020). *Reptilia Tasikmalaya dan sekitarnya*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Huda, N. (2013). Inventarisasi Keanekaragaman Amfibi di Kawasan Wisata Air Terjun Bajuin Kabupaten Tanah Laut. *Appj 2016*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Indrawati, Y., Hanifa, B. F., Septiadi, L., Alwi, M. Z., Khatimah, A., & Azizah, I. (2018). Keanekaragaman Jenis Herpetofauna Nokturnal di Area Coban Jahe, Desa Pandansari Lor, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional VI Hayati 2018, October*, 276–285.
- Iskandar, D. T., & Erdelen, W. R. (2006). Conservation of amphibians and reptiles in Indonesia: issues and problems. *Amphib. Reptile Conserv. / Amphibian and Reptile Conservation*, 4(1), 60–87. <https://doi.org/10.1514/journal.arc.0040016>
- Izza, Q., & Kurniawan, N. (2014). Eksplorasi Jenis-Jenis Amfibi di Kawasan OWA Cangar dan Air Terjun Watu Ondo, Gunung Welirang, TAHURA R. Soerjo. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 2(2), 103–108. <https://biotropika.ub.ac.id/index.php/biotropika/article/view/248>
- Jamaludin, M. A., Adipratama, M. yordan, Pahlevi, M. ilham, Hanifa, B. F., & Utami, B. (2016). *Inventarisasi Amfibi Dan Reptil Di Wilayah Air Terjun*. April 2015, 320–324.
- KSDA, & LIPI. (2019). *Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Dilindungi Herpetofauna*.
- Kurniati, H. (2005). Species Richness and Habitata Preferences of Herpetofauna in Gunung Halimun National Park, West Java. *Berita Biologi*, 7(5), 263–271.
- Kusrini, Mirza D. (2009). Pedoman Penelitian dan Survei Amfibi di Alam. In yeni A. Mulyani (Ed.), *Fakultas Kehutanan IPB. Bogor*. Fakultas Kehutanan IPB.

- Kusrini, Mirza D. (2013). *PANDUAN BERGAMBAR IDENTIFIKASI AMFIBI JAWA BARAT* (yeni A. Mulyani & A. Hamidy (eds.); 1st ed.). PUSTAKA MEDIA KONSERASI.
- Kusrini, Mirza D. (2020). *AMFIBI DAN REPTIL SUMATERA SELATAN: AREAL SEMBILANG-DANGKU DAN SEKITARNYA* (N. Rusli & A. Tajali (eds.); 1st ed.). PUSTAKA MEDIA KONSERASI.
- Kwatrina, R. T., Santosa, Y., & Maulana, P. (2019). KEANEKARAGAMAN SPESIES HERPETOFAUNA PADA BERBAGAI TIPE TUTUPAN LAHAN DI LANSEKAP PERKEBUNAN SAWIT: Studi Kasus di PT. BLP Central Borneo. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 9(2), 304–313.
<https://doi.org/10.29244/jpsl.9.2.304-313>
- Leksono, S. M., & Firdaus, N. (2017). Pemanfaatan Keanekaragaman Amfibi (Ordo Anura) di Kawasan Cagar Alam Rawa Danau Serang Banten Sebagai Material Edu-Ekowisata Utilization Of Amfibian Diversity (Ordo Anura) In Rawa Danau Natural Reserve Serang Banten as Material Edu-Ecotourism. *Proceeding Biology Education Conference*, 14, 75–78.
- Leo, S., Suherman, M., Permatasari, A., Suganda, D., Zulamri, & Winarni, N. L. (2020). *Herpetofauna diversity in Zamrud National Park , Indonesia : baseline checklist for a Sumatra peat swamp forest ecosystem*. 14(2), 250–263.
- Muslim, T., Rayadin, Y., & Suhardiman, A. (2018). Preferensi habitat berdasarkan distribusi Spasial Herpetofauna di Kawasan Pertambangan Batubara PT Singlurus Pratama, Kalimantan Timur. *Jurnal AGRIFOR*, XVII(1), 175–190.
<https://doi.org/10.31293/af.v17i1.3361>
- Rahayuningsih, M., & Abdullah, M. (2012). Persebaran Dan Keanekaragaman Herpetofauna Dalam Mendukung Konservasi Keanekaragaman Hayati Di Kampus Sekaran Universitas Negeri Semarang. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1).
- Rambosius, Setyawati, T. R., & Riyandi. (2019). Inventarisasi Jenis-Jenis Ular

- (Serpentes) di Kawasan Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Protobiont*, 8(2), 35–46.
- Rusli, N. (2020). *Panduan Bergambar Ular Jawa*. Indonesia Herpetofauna Foundation. <https://www.herpetofaunaindonesia.org/panduanbergambarularjawa>
- Salah, S., Syarat, S., Universitas, D., & Belitung, B. (2020). *Keanekaragaman amfibi (ordo: anura) pada tipe habitat berbeda di taman wisata alam jering menduyung, bangka barat skripsi*.
- Sanhayani, R., Supartono, T., & Hendrayana, Y. (2019). Keanekaragaman jenis ordo anura di blok palutungan seksi pengelolaan taman nasional wilayah i kuningan taman nasional gunung ciremai. *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX*”, 1(November), 93–101.
- Sardi, M., Erianto, & Siahaan, S. (2019). KEANEKARAGAMAN HERPETOFAUNA DI RESORT LEKAWAI KAWASAN TAMAN NASIONAL BUKIT BAKA BUKIT RAYA KABUPATEN SINTANG KALIMANTAN BARAT. *Cambridge University Press*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Siahaan, K., Dewi, B. sari, & Darmawan, A. (2019). Keanekaragaman Amfibi (Ordo Anura) Di Blok Lindung Dan Blok Pemanfaatan Pada Hutan Pendidikan Universitas Lampung Tahura Wan Abdul Rachman. *Skripsi*, 7(3), 370–378. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sultana, I., Khandakar, N., & Das, D. K. (2020). *Distribution of the Many-lined Grass Skink, Eutropis multifasciata (Kuhl 1820), in Bangladesh*. 27, 111.
- Syarif, M. A., & Maulana, F. (2019). Keanekaragaman Jenis Dan Kemelimpahan Amfibi Di Desa Muning Dalam Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(9), 195–200. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- winata findua, A., p. harianto, S., & nurcahyani, N. (2016). KEANEKARAGAMAN REPTIL DI REPONG DAMAR PEKON PAHMUNGAN PESISIR BARAT (STUDI KASUS PLOT PERMANEN UNIVERSITAS LAMPUNG) (THE. 4(1),

51–60.

- Yanuarefa, M. Farikhin, Harlyanto, G., & Utami, J. (2012). *panduan lapang herpetofauna (amfibi dan reptil)* (Mirza Dikari Kusri, N. Bambang Wawandono, & R. T. Nugraha (eds.)). BALAI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO.
- Yudha, D. S., Akmal, W. R., & Eprilurahman, R. (2019). Monitoring the Diversity of Frogs and Toads (Amphibia: Anura) along Code River Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(2).
<https://doi.org/10.24252/bio.v7i2.10174>